BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kawasan sekolah terjadi banyak kegiatan transportasi pada saat keberangkatan maupun kepulangan siswa, apabila tidak dikelola dengan benar akan menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan di ruas jalan dan akan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan. Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa kawasan diantaranya Kawasan perdagangan dan jasa, Kawasan industri pabrik dan kawasan pendidikan. Adapun sekolah sekolah yang terletak di Kawasan Pendidikan tersebut adalah SMA Pancasila 1 Wonogiri, SMP Negeri 2 Wonogiri, SD Negeri 1 Wonoboyo, dan SD Negeri 4 Wonoboyo.

Wilayah studi yang akan di kaji adalah wilayah Kabupaten Wonogiri pada ruas Jalan Diponegoro. Berdasarkan hasil analisis (Kinerja Transportasi Darat Kabupaten Wonogiri 2022) pada ruas Jalan Diponegoro menurut status jalannya adalah Provinsi sedangkan fungsi jalannya adalah kolektor primer dengan tipe 4/2 UD dan V/C ratio sebesar 0,44, dan jalan ini merupakan jalan yang mempunyai lebar efektif sebesar 11 meter.

Banyaknya penggunaan kendaraan pribadi dengan kecepatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 30,30 km/jam pada jam berangkat dan pulang menyebabkan volume kendaraan pada ruas jalan tersebut menjadi tinggi. Serta hampir seluruh siswa yang mengendarai kendaraan pribadi masih belum memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi). Banyak juga para siswa yang diantar jemput menggunakan kendaraan bermotor dan mobil pribadi yang mana meningkatkan volume kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan jalan karena berhenti di badan jalan.

Fasilitas penunjang keselamatan bagi para pelajar seperti fasilitas pejalan kaki, pesepeda, dan rambu-rambu serta marka pada ruas Jalan Diponegoro Kabupaten Wonogiri ini belum tersedia. Terlebih karakteristik

dari siswa yang menyeberang jalan sembarangan dapat membahayakan pelajar sendiri dan juga para pengguna jalan di ruas Jalan Diponegoro.

Dari data kecelakaan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022, pelajar merupakan korban dengan peringkat terbanyak kedua dalam kasus kecelakaan lalu lintas. Menurut data Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri, dalam rentang lima tahun terakhir (2017-2021) sebanyak 6692 korban kecelakaan 1103 diantaranya merupakan pelajar dan 28% untuk korban kecelakaan ialah dengan usia 16 sampai 25 tahun. Jumlah kecelakaan terbesar terjadi antara pukul 06.00-12.00 WIB, hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan seringkali terjadi pada waktu jam sekolah. Menurut hasil wawancara dengan warga sekitar sering terjadi kecelakaan di daerah tersebut, walaupun tergolong kecelakaan ringan hal ini sangat mengancam keselamatan terlebih ruas jalan tersebut merupakan daerah rawan kecelakaan, hal ini tentunya sangat berbahaya untuk keselamatan siswa/i di lokasi tersebut.

Oleh sebab itu pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada kawasan tersebut dan menyediakan kebutuhan terhadap pelajar dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Jalan Diponegoro Kabupaten Wonogiri"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Terdapat 4 sekolah dengan jumlah 2.322 pelajar di tiap sekolahnya berada di Jalan Diponegoro yang dimana kegiatan pelajar dalam melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, bersepeda dan di antar/jemput, kebutuhan fasilitas penunjang keselamatan belum memadai bagi tiap jenis perjalanan pelajar tersebut

2. Berdasarkan data dari Tim PKL Kabupaten Wonogiri, kecepatan rata – rata kendaraan pada jam sibuk yaitu 30,30 km/jam. Kecepatan tersebut belum sesuai dengan PM No 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, bahwa di Kawasan sekolah pada jam masuk atau pulang sekolah, batas kecepatan paling tinggi untuk semua kendaraan adalah 20 km/jam.
3. Menurut data Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri, dalam rentang lima tahun terakhir (2017-2021) sebanyak 6692 korban kecelakaan 1103 diantaranya merupakan pelajar, dimana berdasarkan profesi, pelajar merupakan korban dengan peringkat terbanyak kedua dalam kasus kecelakaan lalu lintas.
4. Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri, dalam rentang lima tahun terakhir (2017-2021) 28% korban kecelakaan ialah dengan usia 16 sampai 25 tahun, jumlah kecelakaan terbesar terjadi antara pukul 06.00-12.00 WIB.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi perjalanan siswa tiap moda menuju sekolah?
2. Bagaimana menentukan rute perjalanan asal dan tujuan siswa?
3. Bagaimana menentukan kebutuhan perjalanan (fasilitas penunjang keselamatan) ke sekolah untuk setiap rute?
4. Bagaimana desain Kawasan sekolah berkeselamatan?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun tempat pendidikan yang berkonsep RASS dengan cara menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda ataupun memakai angkutan umum menuju sekolah.

2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Merencanakan rute-rute perjalanan ke/dari sekolah baik untuk pejalan kaki maupun pesepeda yang berkonsep RASS.
- b. Menentukan analisis karakteristik pola perjalanan siswa.
- c. Merencanakan kebutuhan perjalanan (fasilitas penunjang keselamatan) ke/dari sekolah untuk masing-masing rute (rute pejalan kaki maupun rute pesepeda)
- d. Merancang desain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah pada jalan Diponegoro.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan batasan-batasan masalah untuk memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah yang mencakup rute pejalan kaki dan rute sepeda;
2. Dalam analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah peneliti membatasi :
 - a. Untuk pejalan kaki : fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyeberangan
 - b. Untuk pesepeda : jalur/lajur sepeda
 - c. Untuk Kawasan Pendidikan : menggambarkan rancangan fasilitas yang berkeselamatan
3. Untuk usulan-usulan yang dapat dilakukan di Kawasan RASS, peneliti akan menganalisa:
 - a. Zona Selamat Sekolah (ZOSS);
 - b. Kelengkapan jalan meliputi rambu & marka